

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 3 KENDAL**



Disusun oleh

Nama : Nur Fatoni

NIM : 2101409032

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

hari :

tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMK 3 Kendal

Drs. Suwahyo, M.Pd.
NIP 195905111984031002

Drs. Condro Budi Susetyo
NIP 19610408198711 1001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugi, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator dan Penanggung Jawab PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Condro Budi Susetyo, selaku kepala SMK 3 Kendal.
4. Drs. Suwahyo, M.Pd., selaku Dosen Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
5. U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing.
6. Dini Lestari, S.S., selaku Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia.
7. Semua Pamong serta Siswa-Siswi SMK 3 Kendal.
8. Rekan-rekan PPL yang sangat kooperatif dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Laporan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	9
REFLEKSI DIRI.....	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMK Negeri 3 Kendal
2. Daftar mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Dosen koordinator PPL
4. Daftar hadir Dosen pembimbing PPL
5. Daftar guru pamong mahasiswa PPL
6. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
7. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
8. Jadwal piket mahasiswa PPL
9. Kartu bimbingan mahasiswa PPL
10. Rencana kegiatan praktikan di sekolah
11. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP)
12. Daftar hadir siswa
13. Daftar nilai tugas siswa

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai profesi memegang peranan penting dalam dunia pendidikan yang dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional, yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Salah satu strategi yang digunakan Universitas negeri Semarang dalam mencetak para tenaga pendidik yang profesional adalah dengan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Yaitu sebuah program dimana mahasiswa atau calon tenaga pendidik dihadapkan pada kondisi nyata sebuah lapangan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan untuk mengaplikasikan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. Hal tersebut dilandasi oleh Surat Keputusan Rektor Nomor 35/O/2006 tentang

Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program PPL yang kami ikuti bertempat di SMK N 3 Kendal yang berlokasi di kecamatan Boja kabupaten Kendal. Diharapkan setelah mengikuti program PPL praktikan dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruan dan mendapatkan pengalaman baru dalam pendidikan, Sehingga praktikan dapat menjadi guru profesional yang memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan:

1. Menghasilkan lulusan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasanya dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes.
- b. Dapat memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.
- c. Sebagai wadah penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 Tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - e. 09/O/2010 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan yang mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 3 Kendal dengan alamat Jl. Boja - Limbangan KM 1 Salamsari Boja-Kendal, Telp. (0294) 5700588, Fax. (0294) 572623, e-mail : smktelukendal@yahoo.com. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 di SMK N 3 Kendal adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan PPL, kegiatan pembekalan PPL di kampus dilaksanakan selama tiga hari yaitu dari tanggal 24 - 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan, upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di Sekolah, meliputi:
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 17 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh Drs. Suwahyo, M.Pd., selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Wakasek kurikulum selaku koordinator guru pamong pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.00 s.d. 12.00 WIB. Penyerahan mahasiswa berlangsung di Ruang Sidang.
 - b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1
Pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan orientasi sekolah. Orientasi fisik sekolah maupun orientasi administrasi sekolah. Kegiatan ini meliputi observasi di sekolah berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaan, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

c. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012. Adapun kegiatannya meliputi:

1) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, bagaimana cara guru mengondisikan kelas serta tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas beserta penanganannya. Kelas yang menjadi objek observasi adalah semua kelas yang diampu oleh guru pamong yaitu X TKJ 1, X TKJ 2, X TKJ 3, X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3, XI TKR 1, XI TKR 2, XI TKR 3, XII TKJ 1, XII TKJ 2, XII TKJ 3.

2) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong, sehingga praktikan mendapatkan masukan serta guru pamong dapat mengetahui sejauh mana materi telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Selama pengajaran mandiri dilaksanakan, mahasiswa praktikan juga mempunyai tugas mengevaluasi secara praktik dan memberi penilaian terhadap siswa. Kelas yang menjadi tanggung jawab praktikan adalah X TKR 3, X TKJ 2, dan X TKJ 3.

d. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas serta penilaian perangkat pembelajaran.

e. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

- f. Penarikan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Acara perpisahan dihadiri oleh segenap mahasiswa PPL Unnes dan pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah, praktikan menjadi Pamong PPL Bahasa Indonesia.

Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas X (TKR 3, TKJ 2, dan TKJ 3), dengan mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut, disesuaikan dengan kurikulum KTSP pada setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan dilakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2
 - a. Sekolah yang menerima kehadiran praktikan dengan hangat dan terbuka.
 - b. Dosen pembimbing dan Guru pamong yang selalu memberikan arahan.

- c. Hubungan antara warga sekolah dengan praktikan terjalin dengan baik.
 - d. Siswa yang disiplin saat mengikuti pelajaran.
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Kurangnya koordinasi antara praktikan satu dengan praktikan lainnya.
 - b. Kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi dari guru.
 - c. Sarana penunjang pembelajaran yang belum lengkap sepenuhnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Fatoni
NIM : 2101409032
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Indonesia

Mengabdikan! Mungkin kata tersebut sangat tepat untuk mengungkapkan kesibukanku setelah diterjunkan menjadi seorang guru praktikan. Bermodal ilmu yang telah diperoleh saat pembelajaran mikro, pembekalan jurusan, hingga pembekalan universitas. Itu semua semata hanya untuk mendapatkan sebuah pengalaman dalam realita dunia kependidikan.

SMK 3 Kendal menjadi tempat untuk menimba ilmu dan pelamanan menyajikan banyak karakter yang harus dipahami masing-masingnya. Seperti halnya siswa SMK yang menganggap pelajaran nonkejuruan tidak sepenting pelajaran kejuruan, terutama Bahasa Indonesia. Apa saja hal yang saya peroleh selama berada di SMK 3 Kendal dapat saya simpulkan seperti berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Kekuatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah ini pada guru yang sangat berpengalaman dibidangnya dan juga kurikulum yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang bersifat *integrated* dan berkarakter tidak hanya sekedar rencana yang mempercantik sebuah perangkat pembelajaran, namun rencana itu benar-benar diimplementasikan dalam pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang disisipkan memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku siswa yang telah disiapkan secara baik oleh SMK 3 Kendal. Materi yang diberikan pun tidak hanya berasal dari lingkup bahasa saja, namun juga telah mengintegrasikan materi mata pelajaran lain. Lintas disiplin ilmu ini dimaksudkan agar pengetahuan mereka tetap berkembang melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kelemahan yang saya temukan dalam pembelajaran adalah kurangnya kegiatan praktik baik itu berbahasa maupun bersastra. Aspek teoretis masih lebih banyak daripada praktis.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Meski SMK ini masih terhitung sangat muda, sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setiap jurusan telah memiliki ruang praktik yang sangat mendukung pembelajaran. Sekolah yang telah memperoleh ISSO pada tahun 2011 ini juga dilengkapi dengan akses internet yang begitu mudah sehingga dapat mempermudah siswa dalam mencari kajian pustaka atau pengembangan keterampilan.

Sekolah ini terhitung kurang dalam jumlah ruang kelas. Sekolah ini berjumlah 30 kelas dan hanya memiliki 18 ruang kelas. Selain itu setiap kelas masih belum terpasang LCD sebagai alat penunjang pembelajaran. Untuk menunjang pelajaran bahasa Indonesia, sekolah ini memang belum memiliki Lab bahasa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL adalah Ibu Dini Lestari. Beliau adalah Sarjana Sastra yang sangat berkompeten dalam pelajaran bahasa Indonesia. Bu Dini sangat teliti dalam menyiapkan materi-materi yang diajarkan. Beliau juga sudah merencanakan pembelajaran dalam satu semester ini.

Dosen pembimbing yang akan selalu mendampingi praktikan adalah Ibu U'um Qomariyah. Beliau adalah dosen yang sangat aktif dalam dunia tulis menulis. Meski beliau dosen sastra, beliau juga berkompeten dalam bidang bahasa. Sehingga beliau sangat paham tentang pelajaran bahasa Indonesia. Beliau juga selalu memberi motivasi agar tetap semangat dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK 3 Kendal sangat baik. Hal ini ditunjang dengan kualitas pendidik yang sangat berkompeten. Banyak pendidik yang masih muda, sehingga mereka masih aktif dan kreatif dalam merencanakan ataupun melaksanakan proses belajar mengajar. Materi-materi yang diajarkan selama pembelajaran adalah materi-materi yang berkualitas. Modul yang menjadi pegangan siswa disusun oleh tim yang telah dibentuk oleh sekolah pada masing-masing mata pelajaran. Siswa dan guru dapat berkomunikasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung sehingga akan mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal.

Selain itu pembelajaran didukung dengan iklim kedisiplinan yang dibina dengan baik oleh sekolah. Sehingga mampu mendukung proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Bermodal pengalaman mengajar saat pembelajaran mikro membuat praktikan cukup dapat menguasai atau mengkondisikan kelas. Selain itu praktikan juga mampu beradaptasi dengan mudah saat diterjunkan ke sekolah. Mungkin itu semua karena pengalaman praktikan saat menjadi aktivis di kampus, sehingga praktikan mampu memahami banyak karakter yang ada. Ada beberapa hal yang menjadi kelemahan praktikan saat mengajar, yaitu kurang mampu memberikan contoh-contoh konkret yang relevan dengan jurusan siswa saat menyampaikan materi.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 2. Di antaranya adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh pengalaman mengajar langsung di kelas. Di sekolah ini praktikan belajar mengebaldikan kelas secara langsung, serta menerapkan ilmu yang telah diterima saat kuliah. Selain itu praktikan juga memahami karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika nanti menjadi guru sungguhan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMK 3 Kendal adalah menambah sarana dan prasarana agar mendukung pembelajaran siswa. Selain itu pendisiplinan terhadap siswa untuk tidak setengah-setengah. Meski aturan sudah tertulis sangat rinci, dalam

pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan. Diantaranya pemakaian seragam dan tingkah siswa saat di kelas.

Saran untuk Unnes adalah untuk lebih merencanakan lebih matang tentang pelaksanaan PPL. Karena masih banyak sekali ditemukan banyak kekurangan. Penggunaan sistem (SIM-PPL) yang sangat luar biasa tersebut juga harus direncanakan lebih matang lagi. Karena terkadang kendala sering muncul dari sistem tersebut. Pemilihan sekolah mitra dalam PPL juga harus benar-benar diperhatikan kualitasnya.

Syukur alhamdulillah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah selesai. Dengan adanya selesainya tahap demi tahap Praktik Pengalaman Lapangan ini semoga menjadi koreksi maupun pembelajaran untuk menjadi guru profesional

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Indonesia

Mahasiswa Praktikan

Dini Lestari, S.S.
NIP 19770522 201001 2 009

Nur Fatoni
NIM 2101409032